

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, UKURAN  
PERUSAHAAN, DAN STRUKTUR DEWAN  
KOMISARIS TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PERUSAHAAN PUBLIK SEKTOR JASA**

**Oktavia dan Desmawati**

Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Krida Wacana

*Abstract*

*This study is designed to examines the effect of ownership structure, firm size, and board of directors on company's performance (accounting performance) in the finance services sector, both partial and simultaneous. Capital ownership structure will set whether the company is in category concentrated (closely held) or spreading (widely held). In this research, the company in which made to the subject is the company which works in the finance services sector and listed in Bursa Efek Indonesia (BEI). The period of this research is 3 years starting from year 2005 to 2007. The result of partial regression analysis showed that firm size and board of directors have significant influence to company's financial performance. But, capital ownership structure for both category; concentrated or spreading does not have an effect on company's financial performance. The result from simultaneous regression analysis is capital ownership structure, firm size, and board of directors, simultaneously have significant influence to company's financial performance.*

*Keywords: Ownership, Firm Size, Board of Directors, Financial Performance*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang dan Rumusan Masalah

Pada dasarnya, pemegang saham yang merupakan pengguna dan pemanfaat laporan keuangan, akan menilai kinerja manajemen sebagai pihak yang diberi tanggung jawab untuk menjalankan dana pemegang saham. Bagi perusahaan, laporan keuangan merupakan mekanisme yang penting bagi manajer untuk berkomunikasi dengan investor luar. Hal tersebut bisa dijelaskan dalam hubungan pemilik (*principal*) dan pihak manajer (*agent*). Sebagai pengelola perusahaan, manajemen bertindak sebagai *agent*, sementara investor sebagai pemilik berperan sebagai *principal*.

Berdasarkan teori keagenan, jika antara pihak pemilik (*principal*) dan pihak manajer (*agent*) memiliki kepentingan yang berbeda, maka akan muncul konflik yang dinamakan konflik keagenan (*agency conflict*), yaitu masalah pengendalian perilaku para eksekutif puncak perusahaan untuk melindungi kepentingan pemilik perusahaan (pemegang saham). Masalah ini muncul karena adanya pemisahan fungsi antara kepemilikan dan manajemen (pengelola) perusahaan.

Akibat timbulnya permasalahan keagenan dalam suatu organisasi, yang berkaitan dengan struktur kepemilikan, terjadi ketidakselarasan dan ketidakserasian kepentingan antara dua kelompok perusahaan, *controlling shareholders* dan *minority shareholders*. Kemungkinan terjadinya masalah keagenan pada struktur kepemilikan yang menyebar (*manager-controlled*) lebih besar dibandingkan dengan struktur kepemilikan yang terkonsentrasi (*owner-controlled*). Sehingga, seringkali *controlling shareholders* mengendalikan keputusan manajemen yang merugikan *minority shareholders*. Kinerja perusahaan mungkin dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain terkonsentrasi atau tidak terkonsentrasinya kepemilikan, besar kecilnya ukuran perusahaan, serta struktur dewan komisaris. Kepemilikan yang banyak terkonsentrasi oleh institusi akan memudahkan pengendalian sehingga akan meningkatkan kinerja perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, biasanya informasi yang tersedia untuk investor dalam pengambilan keputusan sehubungan

dengan investasi dalam saham perusahaan tersebut akan semakin banyak. Hubungan antara jumlah anggota dewan komisaris dengan nilai perusahaan didukung oleh perspektif fungsi *service* dan *control* yang menyatakan bahwa dewan komisaris dapat memberikan konsultasi dan nasehat kepada manajemen (dan direksi).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai sejauh mana struktur kepemilikan, ukuran kinerja, dan struktur dewan komisaris dapat mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan yang bergerak di sektor jasa keuangan. Adapun permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah struktur kepemilikan perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan-perusahaan publik sektor jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
- b. Apakah ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan-perusahaan publik sektor jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
- c. Apakah struktur dewan komisaris mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan-perusahaan publik sektor jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
- d. Apakah struktur kepemilikan perusahaan, ukuran perusahaan, dan struktur dewan komisaris mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan-perusahaan publik sektor jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

### **Landasan Teori**

Kinerja perusahaan adalah pengukuran prestasi perusahaan yang ditimbulkan sebagai akibat dari proses pengambilan keputusan manajemen yang kompleks dan sulit, karena menyangkut efektivitas pemanfaatan modal, efisiensi, dan rentabilitas dari kegiatan perusahaan. Sedangkan laba merupakan salah satu indikator kinerja suatu perusahaan. Penyajian informasi laba merupakan fokus kinerja perusahaan yang penting.

Pada dasarnya, pengukuran kinerja perusahaan bisa dikelompokkan dalam tiga kategori (Helfert, 2000), yaitu:

- a. *Earning Measures*, yang mendasarkan kinerja pada *accounting profit*. Termasuk dalam kategori ini adalah *earning per share (EPS)*, *return on investment (ROI)*, *return on net assets (RONA)*, *return on capital employed (ROCE)*, dan *return on equity (ROE)*.
- b. *Cash Flow Measures*, yang mendasarkan kinerja pada arus kas operasi (*operating cash flow*). Termasuk dalam kategori ini adalah *free cash flow*, *cash flow return on gross investment (ROGI)*, *cash flow return on investment (CFROI)*, *total shareholder return (TSR)*, dan *total business return (TBR)*.
- c. *Value Measures*, yang mendasarkan kinerja pada nilai (*value based management*). Termasuk dalam kategori ini adalah *economic value added (EVA)*, *market value added (MVA)*, *cash value added (CVA)*, dan *shareholder value (SHV)*.

Secara spesifik kategori struktur kepemilikan meliputi kepemilikan oleh institusi domestik, institusi asing, pemerintah, karyawan, dan individual domestik (Xu, 1997). Riset empiris yang dilakukan oleh Xu dan Wang (1999) membuktikan bahwa struktur kepemilikan (terkonsentrasi dan menyebar) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan.

*Agency conflict* merupakan masalah yang timbul sebagai akibat pihak-pihak yang terlibat dalam perusahaan mempunyai kepentingan yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut antara lain adalah karena karakteristik kepemilikan dalam perusahaan, seperti:

- a. *Kepemilikan menyebar (dispersed ownership)*  
Menurut Gilberg dan Idson (1995), ditemukan bahwa perusahaan yang kepemilikannya lebih menyebar memberikan imbalan yang lebih besar kepada pihak manajemen daripada perusahaan yang kepemilikannya lebih terkonsentrasi.

b. Kepemilikan terkonsentrasi (*closely held*)

Dalam tipe kepemilikan seperti ini, timbul dua kelompok pemegang saham, yaitu *controlling interest* dan *minority interest*.

c. Kepemilikan dalam BUMN

Kepemilikan dalam BUMN mempunyai artian khusus bahwa pemiliknya tidak dapat mengontrol secara langsung perusahaannya. Pemilik hanya diwakili oleh pejabat yang ditunjuk (misalnya menteri). Kesepakatan dapat terjadi antara wakil pemilik dengan manajemen, wakil pemilik dan pihak manajemen dengan kreditur.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*) dan perusahaan kecil (*small firm*).

Penelitian Albrecht & Richardson (1990) dan Lee & Choi (2002) menemukan bahwa perusahaan-perusahaan yang lebih besar dipandang lebih kritis oleh pihak luar, jika dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang lebih kecil. Ukuran perusahaan diukur dengan tingkat pengembalian total aktiva (*return on total assets / ROA*), yaitu laba bersih setelah beban bunga dan pajak dibagi dengan total aktiva. Struktur dewan komisaris adalah struktur anggota dewan komisaris, yang berfungsi untuk memberikan nasehat kepada manajemen. Hubungan antara jumlah anggota dewan komisaris dengan kinerja perusahaan didukung oleh perspektif fungsi *service* dan *control* yang menyatakan bahwa dewan komisaris dapat memberikan konsultasi dan nasehat kepada manajemen (dan direksi). Penelitian Lorsch dan Mac Iver (1989) yang berbasis wawancara menemukan bahwa peranan pemberian saran (*advisory*) mendominasi aktivitas anggota dewan (Young *et al.*, 2001). Dengan menekankan pada fungsi ini, Dalton dan Daily (1999) menyatakan bahwa peranan keahlian atau konseling yang diberikan oleh anggota dewan tersebut merupakan suatu jasa yang berkualitas bagi manajemen dan perusahaan, yang tidak dapat diberikan oleh pasar.

### **Pengembangan Hipotesis**

Setelah mengemukakan bagan model penelitian dan model kerangka pikir, dikembangkan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- a.  $Ha_1$  : Struktur kepemilikan saham perusahaan yang terkonsentrasi mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.
- b.  $Ha_2$  : Struktur kepemilikan saham perusahaan yang menyebar mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.
- c.  $Ha_3$  : Ukuran perusahaan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.
- d.  $Ha_4$  : Struktur dewan komisaris perusahaan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.
- e.  $Ha_5$  : Struktur kepemilikan saham perusahaan baik yang terkonsentrasi dan yang menyebar, ukuran perusahaan, dan struktur dewan komisaris perusahaan secara bersama-sama mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif, yaitu untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Pada penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah struktur kepemilikan, ukuran perusahaan dan struktur dewan komisaris. Sedangkan yang menjadi variabel tidak bebas adalah kinerja keuangan perusahaan.

Obyek penelitian meliputi perusahaan-perusahaan sektor jasa keuangan yang telah *go public* dan sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sampai akhir tahun 2007. Dengan periodisasi penelitian mencakup data tahun 2005, 2006, dan 2007.

Untuk operasionalisasi penelitian, variable-variabel yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut ini:

**TABEL 1**  
**VARIABEL-VARIABEL PENELITIAN**

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran	Sumber Data	Instrumen
Kinerja Keuangan Perusahaan	Pengukuran prestasi perusahaan	EPS = Net Income – <u>Dividen prefered</u> Weighted average number of common share outstanding	Nilai EPS	Rasio	Sekunder	Laporan keuangan
Struktur Kepemilikan	Struktur proporsi kepemilikan saham	Kepemilikan terkonsentrasi Kepemilikan menyebar	Persentase pemilikan saham perusahaan	Rasio	Sekunder	Catatan atas laporan keuangan
Ukuran Perusahaan	Skala besar kecilnya perusahaan	ROA = <u>Net Income</u> Total asset	-Net income -Total asset	Rasio	Sekunder	Laporan keuangan
Struktur Dewan Komisaris	Struktur anggota dewan komisaris	Susunan anggota dewan komisaris	Jumlah anggota dewan komisaris	Interval	Sekunder	Catatan atas laporan keuangan

Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling (judgment sampling)*, yaitu pemilihan sampel secara tidak acak dengan kriteria target adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan di sektor jasa keuangan yang sejak bulan Desember 2005 atau sebelumnya telah tercatat dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Mampu menyediakan data yang diperlukan untuk penelitian ini.

Metode Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (uji simultan). Untuk menunjang analisis tersebut digunakan perhitungan manual serta program SPSS versi 11.5 *for Windows*.

Persamaan analisis regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3$$

Dimana :

y	= Kinerja keuangan
a	= Konstanta
$b_1, b_2, b_3$	= Koefisien regresi variabel $x_1, x_2, x_3$
$x_1$	= Struktur kepemilikan
$x_2$	= Ukuran perusahaan
$x_3$	= Struktur dewan komisaris

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

Uji asumsi normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, digunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Dari hasil pengujian yang dilakukan maka data tersebut terdistribusi normal dengan tingkat sig >  $\alpha$  (0,05).

### Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas artinya ada hubungan yang kuat antara semua atau beberapa variabel penjelas dalam model regresi yang digunakan. Pengujian gejala multikolinearitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel bebas berhubungan secara linier. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Dari pengujian yang dilakukan semua variabel mempunyai nilai VIF-nya sekitar angka 1 dengan nilai tolerance-nya mendekati 1. Jadi tidak memiliki problem multikolinearitas.

### Uji Autokorelasi

Menguji kemungkinan terjadinya autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terdapat kesalahan pengganggu pada periode tertentu berkorelasi dengan kesalahan pengganggu pada periode lainnya. Pengujian autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin-*



Watson (*DW-test*). Hasil pengujian autokorelasi berada diantara -2 dan +2 jadi tidak terdapat masalah autokorelasi.

**Hasil Pengujian Hipotesis**

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dimana struktur kepemilikan yang terkonsentrasi ( $x_1$ ), struktur kepemilikan yang menyebar ( $x_2$ ), ukuran perusahaan ( $x_3$ ), dan struktur dewan komisaris ( $x_4$ ) merupakan variabel independen, sedangkan kinerja keuangan perusahaan ( $y$ ) merupakan variabel dependen. Analisis dilakukan dengan menggunakan program *SPSS for Windows VII.5*. Berikut disajikan hasil pengolahan data dengan SPSS:

**TABEL 2**  
**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN YANG**  
**TERKONSENTRASI TERHADAP KINERJA**  
**KEUANGAN PERUSAHAAN**

	Koefisien Regresi			t-statistik			Sig-t		
	2005	2006	2007	2005	2006	2007	2005	2006	2007
Konstanta	22,104	63,464	125,313	0,318	0,912	1,473	0,752	0,366	0,146
SKT	55,521	9,443	-52,581	0,607	0,103	-0,473	0,546	0,918	0,638
	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>							
<b>2005</b>	0,007	-0,011							
<b>2006</b>	0,000	-0,018							
<b>2007</b>	0,004	-0,014							

**TABEL 3**  
**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN YANG MENYEBAR**  
**TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN**

	Koefisien Regresi			t-statistik			Sig-t		
	2005	2006	2007	2005	2006	2007	2005	2006	2007
Konstanta	77,637	72,907	72,732	2,865	2,677	2,226	0,006	0,010	0,030
SKM	-55,562	-9,443	52,581	-0,608	-0,103	0,473	0,546	0,918	0,638
	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>							
2005	0,007	-0,011							
2006	0,000	-0,018							
2007	0,004	-0,014							

Dari tabel 2 dan 3 terlihat bahwa struktur kepemilikan baik yang terkonsentrasi maupun yang menyebar tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (EPS).

**TABEL 4**  
**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA**  
**KEUANGAN PERUSAHAAN**

	Koefisien Regresi			t-statistik			Sig-t		
	2005	2006	2007	2005	2006	2007	2005	2006	2007
Konstanta	31,337	30,917	69,851	2,276	2,016	3,635	0,027	0,049	0,001
ROA	1023,718	1297,526	404,854	4,543	4,235	1,712	0,000	0,000	0,092
	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>							
2005	0,269	0,256							
2006	0,243	0,229							
2007	0,050	0,033							

Hasil pengujian untuk tahun 2005 dan 2006, menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, namun untuk tahun 2007, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

**TABEL 5**  
**PENGARUH STRUKTUR DEWAN KOMISARI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN**

	Koefisien Regresi			t-statistik			Sig-t		
	2005	2006	2007	2005	2006	2007	2005	2006	2007
Konstanta	7,226	17,537	11,784	0,244	0,558	0,281	0,808	0,579	0,780
SDK	12,791	11,998	17,833	2,120	1,866	1,924	0,038	0,067	0,059
	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>							
2005	0,074	0,058							
2006	0,059	0,042							
2007	0,062	0,045							

Berdasarkan tabel 5, pada tahun 2006 dan 2007, struktur dewan komisaris tidak mempengaruhi kinerja keuangan.

**Uji Simultan (Analisis regresi linear berganda)**

**TABEL 6**  
**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN YANG TERKONSENTRASI, STRUKTUR KEPEMILIKAN YANG MENYEBAR, UKURAN PERUSAHAAN, DAN STRUKTUR DEWAN KOMISARI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA TAHUN 2005**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.598(a)	.358	.322	85.89847

a Predictors: (Constant), SDK\_05, ROA\_05, SKM\_05, SKT\_05

**ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	222159.053	3	74053.018	10.036	.000(a)
	Residual	398441.565	54	7378.548		
	Total	620600.619	57			

a Predictors: (Constant), SDK\_05, ROA\_05, SKM\_05, SKT\_05

b Dependent Variable: EPS\_05

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-21.293	35.646		-.597	.553
	SKT_05	28.824	76.516	.042	.376	.708
	SKM_05	-28.848	76.542	-.042	-.377	.708
	ROA_05	1050.979	215.407	.533	4.879	.000
	SDK_05	13.450	5.232	.287	2.571	.013

a Dependent Variable: EPS\_05

Berdasarkan tabel 6, maka model regresi linier berganda untuk Struktur Kepemilikan Terkonsentrasi (SKT), Struktur Kepemilikan Menyebar (SKM), *Return on Total Assets* (ROA), dan Struktur Dewan Komisaris (SDK) terhadap *Earnings Per Share* (EPS) untuk tahun 2005 adalah sebagai berikut :

$$EPS_{2005} = -21,293 + 28,824 SKT_{2005} - 28,848 SKM_{2005} + 1050,979 ROA_{2005} + 13,450 SDK_{2005}$$

Berdasarkan tabel 6, nilai  $F_{hit}$  sebesar 10,036 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Dengan menggunakan  $\alpha$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak karena  $F_{hit}$  (10,036) >  $F_{tab}$  (2,53) atau  $H_0$  ditolak karena Sig-t (0,000) <  $\alpha$  (0,05). Dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2005, struktur kepemilikan terkonsentrasi, struktur kepemilikan menyebar, ukuran perusahaan, dan struktur dewan komisaris secara bersama-sama mempengaruhi (signifikan) kinerja keuangan perusahaan.

**TABEL 7**  
**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN YANG TERKONSENTRASI, STRUKTUR KEPEMILIKAN YANG MENYEBAR, UKURAN PERUSAHAAN, DAN STRUKTUR DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA TAHUN 2006**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.595(a)	.354	.319	87.09158

a Predictors: (Constant), SDK\_06, SKM\_06, ROA\_06, SKT\_06

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	224820.712	3	74940.237	9.880	.000(a)
	Residual	409586.936	54	7584.943		
	Total	634407.649	57			

a Predictors: (Constant), SDK\_06, SKM\_06, ROA\_06, SKT\_06

b Dependent Variable: EPS\_06

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-55.815	37.387		-1.493	.141
	SKT_06	27.444	75.552	.040	.363	.718
	SKM_06	27.444	75.552	.040	.363	.718
	ROA_06	1455.302	292.706	.552	4.972	.000
	SDK_06	16.972	5.551	.342	3.058	.003

a Dependent Variable: EPS\_06

Berdasarkan tabel 7, maka model regresi linier berganda untuk Struktur Kepemilikan Terkonsentrasi (SKT), Struktur Kepemilikan Menyebar (SKM), *Return on Total Assets* (ROA), dan Struktur Dewan Komisaris (SDK) terhadap *Earnings Per Share* (EPS) untuk tahun 2006 adalah sebagai berikut :

$$EPS_{2006} = -55,815 + 27,444 SKT_{2006} + 27,444 SKM_{2006} + 1455,302 ROA_{2006} + 16,972 SDK_{2006}$$

Berdasarkan tabel 7 didapat nilai  $F_{hit}$  sebesar 9,880 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Dengan menggunakan  $\alpha$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak karena  $F_{hit}$  (9,880) >  $F_{tab}$  (2,53) atau  $H_0$  ditolak karena  $Sig-t$  (0,000) <  $\alpha$  (0,05). Dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2006, struktur kepemilikan terkonsentrasi, struktur kepemilikan menyebar, ukuran perusahaan, dan struktur dewan komisaris secara bersama-sama mempengaruhi (signifikan) kinerja keuangan perusahaan.

**TABEL 8**  
**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN YANG TERKONSENTRASI,**  
**STRUKTUR KEPEMILIKAN YANG MENYEBAR, UKURAN PERUSAHAAN,**  
**DAN STRUKTUR DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA KEUANGAN**  
**PERUSAHAAN PADA TAHUN 2007**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.388(a)	.150	.103	123.05119

a Predictors: (Constant), SDK\_07, SKM\_07, ROA\_07

**ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	144714.668	3	48238.223	3.186	.031(a)
	Residual	817646.180	54	15141.596		
	Total	962360.848	57			

a Predictors: (Constant), SDK\_07, SKM\_07, ROA\_07, SKT\_07

b Dependent Variable: EPS\_07

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-48.419	53.928		-.898	.373
	SKT_07	-67.068	105.825	-.080	-.634	.529
	SKM_07	67.068	105.825	.080	.634	.529
	ROA_07	523.303	234.253	.288	2.234	.030
	SDK_07	23.297	9.291	.325	2.508	.015

a Dependent Variable: EPS\_07

Berdasarkan tabel 8, maka model regresi linier sederhana untuk Struktur Kepemilikan Terkonsentrasi (SKT), Struktur Kepemilikan Menyebar (SKM), *Return on Total Assets* (ROA), dan Struktur Dewan Komisaris (SDK) terhadap *Earnings Per Share* (EPS) untuk tahun 2007 adalah sebagai berikut :

$$EPS_{2007} = -48,419 - 67,068 SKT_{2007} + 67,068 SKM_{2007} + 523,303 ROA_{2007} + 23,972 SDK_{2007}$$

Berdasarkan tabel 8 didapat nilai  $F_{hit}$  sebesar 3,186 dan tingkat signifikansi sebesar 0,031. Dengan menggunakan  $\alpha$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak karena  $F_{hit}$  (3,186) >  $F_{tab}$  (2,53) atau  $H_0$  ditolak karena Sig-t (0,031) <  $\alpha$  (0,05). Dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2007, struktur kepemilikan terkonsentrasi, struktur kepemilikan menyebar, ukuran perusahaan, dan struktur dewan komisaris secara bersama-sama mempengaruhi (signifikan) kinerja keuangan perusahaan.

## KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat dijawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu mengenai apakah struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan struktur dewan komisaris secara parsial maupun secara simultan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan-perusahaan publik sektor jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2005 sampai dengan 2007, menunjukkan bahwa:

- a. Pada tahun 2005 sampai dengan 2007, Struktur kepemilikan perusahaan, baik terkonsentrasi maupun menyebar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dibuktikan dengan nilai sig-t untuk tahun 2005 sampai dengan 2007 sebesar 0,546; 0,918; dan 0,638. Nilai sig-t lebih besar dari  $\alpha$  (0,05), sehingga  $H_0$  diterima.
- b. Pada tahun 2005 dan 2006, Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dibuktikan dengan nilai sig-t untuk tahun 2005 dan 2006 masing-masing sebesar 0,000. Nilai sig-t lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05), sehingga  $H_0$  ditolak. Tetapi pada tahun 2007, ukuran perusahaan tidak lagi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig-t untuk tahun 2007 sebesar 0,092, sehingga  $H_0$  diterima.
- c. Pada tahun 2005, Struktur dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dibuktikan dengan nilai sig-t untuk tahun 2005 sebesar 0,038. Nilai sig-t lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05), sehingga  $H_0$  ditolak.

Tetapi pada tahun 2006 dan 2007, struktur dewan komisaris tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig-t untuk tahun 2006 dan 2007 sebesar 0,067 dan 0,059, lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05).

- d. Pada tahun 2005 sampai dengan 2007, Struktur kepemilikan perusahaan, baik terkonsentrasi maupun menyebar, ukuran perusahaan, dan struktur dewan komisaris, secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dibuktikan dengan nilai sig untuk tahun 2005 sampai dengan 2007 sebesar 0,000; 0,000; dan 0,031. Nilai sig lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05), sehingga  $H_0$  ditolak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. *Fundamentals of Financial Management / Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1 Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat, 2006
- Hair, Joseph F. JR., et al. *Multivariate Data Analysis, Fifth Edition*. United State: Prentice-Hall International, Inc., 1998
- Hansen, Don R. dan Maryanne M. Mowen. *Management Accounting Third Edition*. Cincinnati, Ohio: South-Western Publishing Co., 2004
- Harto, Puji. "Kebijakan Diversifikasi Perusahaan dan Pengaruhnya terhadap Kinerja : Studi Empiris pada Perusahaan Publik di Indonesia". *Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo*. hlm. 297-307. 2005
- Hastuti, Theresia Dwi. "Hubungan antara *Good Corporate Governance* dan Struktur Kepemilikan dengan Kinerja Keuangan (Studi kasus pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Jakarta)". *Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo*. hlm. 238-247. 2005



- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. **Standar Akuntansi Keuangan per 1 April**. Jakarta: Salemba Empat, 2007
- Jakarta Stock Exchange. *Indonesian Capital Market Directory 2007, Edisi 18*. 2007
- Keown, Arthur J, David F. Scott, Jr, John D. Martin dan J. William Petty (alih bahasa Chaerul D. Djakma, S.E. Ak., MBA). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat, 2001
- Keown, Arthur J, David F. Scott, Jr, John D. Martin dan J. William Petty (alih bahasa Chaerul D. Djakma, S.E. Ak., MBA). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat, 2001
- Kieso, Donald E, Jerry J. Weygandt dan Terry D. Warfield. **Akuntansi Intermediate, Jilid 2**. Jakarta: Erlangga, 2002
- Kusumawati, Dwi Novi dan Bambang Riyanto LS. “*Corporate Governance dan Kinerja : Analisis Pengaruh Compliance Reporting dan Struktur Dewan terhadap Kinerja*”. *Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo*. hlm. 248-26, 2005
- Meriewaty, Dian dan Astuti Yuli Setyani. “Analisis Rasio Keuangan terhadap Perubahan Kinerja pada Perusahaan di Industri *Food and Beverages* yang terdaftar di BEJ. *Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo*. hlm. 277-287. 2005
- Mulyadi. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Priyatno, Dwi. *Mandiri Belajar SPSS (Statistical Product and Service Solution)*. Yogyakarta: MediaKom, 2008

PT Media Investor Indonesia. "Emiten Terbaik 2006". *Investor*. Vol. April 2006: 52-56

Santoso, Singgih. *Menggunakan SPSS untuk Srtatistik Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2006

Sartono, R. Agus. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada, 2001

Siregar, DR. Sylvia Veronica N. P. dan DR. Siddharta Utama, CFA. 2005. ]"Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Praktek *Corporate Governance* terhadap Pengelolaan Laba (*Earnings Management*)". *Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo*. hlm. 475-490

Skousen, Stice and Stice. *Intermediate Accounting Fifteenth Edition*. Jakarta: Salemba Empat, 2005

Sugiono, Prof., Dr. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta, 2004

Sujoko dan Ugy Soebiantoro. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, *Leverage*, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Petra* : Vol. 9 No. 1 (Maret 2007) 41-48

Weygand, Kieso and Kimmel. *Accounting Principlless Sixth Edition*. John Wiley and Sons, Inc., 2002